

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang mendukung majunya kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia akan lebih memiliki kebijaksanaan dalam hidupnya, karena pendidikan tidaklah hanya sebatas memberikan pengetahuan yang belum diketahui. Dengan pendidikan manusia akan dipandang lebih mulia, karena manusia akan mampu membedakan mana yang baik dan buruk, pendidikan akan memberikan pandangan yang luas agar dapat memaknai hidup, bahwa hidup tidak hanya sebatas hidup, namun mampu menghasilkan karya yang dapat bermanfaat bagi orang lain.

Pendidikan anak usia dini mengupayakan agar perkembangan anak bisa berkembang secara optimal, dengan begitu pendidikan anak usia dini sangat memberikan kontribusi yang sangat baik untuk membekali anak di kehidupannya kelak.

Anak merupakan seorang individu yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat pesat, anak mengalami suatu proses perkembangan yang fundamental berarti bahwa pengalaman perkembangan pada masa usia dini dapat memberikan pengaruh yang kuat dan berjangka waktu lama sehingga melandasi proses perkembangan anak selanjutnya. Setiap anak memiliki potensi, baik potensi fisik, biologis, kognitif, maupun sosial.

Masa usia dini merupakan periode emas (*golden age*) bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. priode ini adalah tahun-tahun berharga bagi seseorang anak untuk mengenali berbagai macam faktadilingkungannya sebagai stimulus terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor kognitif maupun sosialnya. Untuk itu pendidikan usia dini merupakan pemberian rangsangan-rangsangan (stimulasi) dari lingkungan terdekat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan anak. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003.Tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 butir 14 yang mendefenisikan “pendidikan anak usia dini sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pada anak usia dini ada beberapa aspek perkembangan yang harus dikembangkan, salah satunya perkembangan sosial. Prilaku sosial adalah suatu proses sosialisasi, yaitu kemampuan individu untuk bersosialisasi dengan orang lain, baik orang orang yang berada disekitarnya maupun orang-orang yang jauh dari lingkungan sekitarnya.

Selain itu Perilaku sosial pada anak memiliki karakteristik yang berbeda- beda dalam menghadapi lingkungannya sehari-hari ada anak yang cepat menyatu dengan lingkungan sosialnya, adapula anak yang sangat sulit dalam bersosialisasi. Masing-masing anak menunjukkan ekspresi yang berbeda sesuai dengan suasana hati dan dipengaruhi oleh pengalaman yang diperoleh sepanjang

perkembangannya. Pada awal perkembangan anak, mereka telah menjalin hubungan timbal-balik lingkungan sekitar yang akan mempengaruhi perkembangan sosial.

Perilaku perkembangan sosial anak cenderung berlebihan dalam interaksi sosial. Pertengkaran merupakan perselisihan pendapat yang mengandung kemarahan yang umumnya dimulai apabila seseorang melakukan penyerangan yang tidak beralasan. Mengejek merupakan serangan secara lisan terhadap orang. Hampir semua anak kecil bersifat egosentrik, dalam arti bahwa mereka cenderung berpikir dan berbicara tentang diri mereka sendiri. Apakah kecenderungan ini akan hilang, menetap atau akan berkembang semakin kuat, sebagian bergantung pada kesadaran anak bahwa hal itu membuat mereka tidak populer dan sebagian lagi bergantung pada kuat lemahnya keinginan mereka untuk menjadi populer.

Sesuai dengan permasalahan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perilaku Perkembangan Sosial Anak Pada Anak Usia 5-6 Tahun PAUD BARUNAWATI KOTA TERNATE”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah diatas maka dapat di identifikasikan permasalahan yaitu :

1. Anak yang memiliki perilaku cenderung menutup diri untuk ikut terlibat dalam aktivitas sosial dengan teman-temannya.
2. Terdapat sebagian anak yang cenderung berlebihan dalam interaksi sosial. Yaitu anak memiliki sikap egosentri, mengejek teman dan hiperaktif.

3. Sebagian siswa yang memiliki perilaku sosial yang baik dan memiliki interaksi dan komunikasi yang positif dengan siswa lainnya, tetapi sering kurang diterima siswa lainnya.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan dengan Identifikasi masalah diatas maka dapat dikemukakan pembatasan masalah yaitu :

1. Kemampuan perilaku perkembangan sosial pada anak pada kelompok B paud Barunawati.
2. Kemampuan orang tua dalam mengontrol perilaku perkembangan sosial anak.
3. Kemampuan anak dalam berinteraksi dengan teman sebaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka penelitian ini adalah : bagaimana perilaku perkembangan sosial anak Kelompok B pada PAUD Barunawati ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yaitu: untuk mengetahui perilaku perkembangan sosial anak KELOMPOK B pada PAUD Barunawati.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian perilaku perkembangan anak sosial diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi khasanah ilmu, terutama bagi jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dalam memberikan gambaran jelas tentang terhadap perkembangan perilaku sosial anak. Serta dapat memberikan informasi dan masukan pada teori yang telah ada, terutama berkaitan dengan perkembangan perilaku sosial anak.

2. Manfaat praktis

1. Untuk Guru

Memberikan pengetahuan kepada guru tentang perilaku perkembangan sosial anak guna meningkatkan kemampuan empati anak.

Memberikan motivasi kepada guru agar bisa mengembangkan metode Pembelajaran.

2. Orang tua Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada orang tua berkaitan dengan perilaku perkembangan sosial anak, dan bila memungkinkan agar orang tua berkenan untuk selalu mendampingi anaknya.